**ABSTRAK**

Perancis merupakan salah satu negara penerima imigran. Imigran memiliki peran yag penting dalam pembangunan negara Perancis pasca Perang Dunia Ke-II. Kehadiran imigran di Perancis tidak selamanya disambut baik oleh warga asli negara tersebut, kehadiran mereka terkadang dianggap membawa dampak negatif seperti meningkatnya pengangguran dan kriminalitas seperti aksi teror yang dilakukan keturunan imigran. Namun keberadaan imigran atau keturunan imigran tidak selalu berdampak negatif, contohnya saja pada tahun 1998 Perancis berhasil menjadi juara Piala Dunia yang saat itu skuad tim nasioal Perancis sebagian besar pemain keturunan imigran. Saat ini, Perancis terpilih sebagai tuan rumah Euro 2016. Perancis tentu membutuhkan jasa pemain keturunan imigran untuk skuad tim nasionalnya, walau kesan keturunan imigran di Perancis saat ini negatif karena aksi teror yang akhir-akhir ini terjadi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemain keturunan imigran di timnas Perancis pada Euro 2016 akan diikutsertakan atau tidak. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian historis. Metode historis adalah usaha untuk memberikan interprestasi dari trend yang naik-turun dari suatu status keadaan di masa lampau untuk memperoleh suatu generalisasi yang berguna untuk memahami kenyataan sejarah, membandingkan keadaan sekarang dan dapat meramalkan keadaan yang akan datang.

Sejalan dengan hasil penelitian bahwa Perancis tetap memasukkan pemain keturunan imigran ke tim nasional Perancis, maka sesuai hipotesis yang diajukan yaitu “Jika Perancis tetap konsisten melibatkan pemain keturunan imigran dalam mendukung prestasi sepakbola nasionalnya, maka diharapkan Perancis akan berjaya di Piala Euro 2016”. Perancis menyadari pentingnya kehadiran pemain keturunan imigran dalam mendulang prestasinya, walau citra keturunan imigran di Perancis saat ini buruk dengan aksi-aksi teror yang terjadi.

**Kata Kunci: Pemain Keturunan Imigran, Sepakbola, Euro 2016, Tim Nasional Perancis.**